

**ANALISIS PROGRAM INSPEKSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) SEBAGAI BENTUK UPAYA PROMOSI BUDAYA K3 DI
LINGKUNGAN KERJA**

Eko Prasetyo, Risna Endah Budiati

**STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI BURUK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**

Naila Ulfa Khoiriyah, Sri Wahyuningsih

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN
PASIEN PERSALINAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS SUKOLILO II
KABUPATEN PATI**

Retno Yulistiana, Niken Puspitowati

**EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN CAKUPAN K4
DI PUSKESMAS JAKENAN PATI**

Sulistiyani, Ervi Rachma Dewi

**HIGIENE DAN SANITASI MAKANAN DI TERMINAL PENUMPANG
PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG**

Raras Putri Ari, David Laksamana Caesar

Vol. 4, No. 1
Agustus, 2016

ISSN 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Penanggung Jawab

Ilham Setyo Budi, M.Kes.
Ns. Heriyanti Widyaningsih, M.Kep.

Ketua

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

Sekretaris

Sri Wahyuningsih, S.KM

Editor

Ervi Rachma Dewi, S.KM
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Mitra Bestari

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.
(Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang)
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya)
Didik Sumanto, SKM, M.Kes (Epid)
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang)

Periklanan dan Distribusi

Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes. (Epid)
Rachmad Rifa'i, S.Kom

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248657
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam MIRACLE,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Vol.4 No.1 dapat kembali terbit pada bulan Agustus 2016 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama Vol. 4 No.1 ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/ studi kasus, kajian / tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Analisis Program Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bentuk Upaya Promosi Budaya K3 di Lingkungan Kerja	1
Studi Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara	9
Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Persalinan Jampersal di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati	17
Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Cakupan K4 di Puskesmas Jakenan Pati	27
Higiene dan Sanitasi Makanan di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	35
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM	45

ANALISIS PROGRAM INSPEKSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI BENTUK UPAYA PROMOSI BUDAYA K3 DI LINGKUNGAN KERJA

Eko Prasetyo¹, Risna Endah Budiati²

^{1,2}Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
pskmcuk@yahoo.co.id ; prasetyo.kesmas@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat tidak mungkin terwujud jika keselamatan dan kesehatan kerja belum menjadi budaya di lingkungan kerja. Inspeksi K3 berisi tentang kesesuaian dan ketidak sesuaian antara kondisi yang ada dengan standart K3 dengan melakukan identifikasi terhadap sumber-sumber bahaya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Program Inspeksi K3, Budaya K3 dan menganalisis program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk upaya promosi budaya K3 di lingkungan kerja. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan rancangan pendekatan etnografi dengan jumlah 7 informan untuk menganalisis program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk upaya promosi budaya K3 di lingkungan. Hasil penelitian diketahui bahwa gambaran pelaksanaan Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan sudah baik, didukung oleh komitmen pimpinan, dilaksanakan secara periodik 6 bulan sekali dan penilaiannya secara objektif sesuai dengan instrument yang telah ditentukan. Gambaran budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari pelaksanaan program Inspeksi K3 di perusahaan sudah ada di lingkungan kerja dan terbentuk slogan budaya K3 "*Mangkat Waras, Kerjo Bergas, Muleh Gowow Beras (Berangkat Kerja Sehat ; Bekerja dengan Optimal; Pulang Kerja Membawa Hasil -Produktif)*". Gambaran program Inspeksi K3 sebagai bentuk upaya promosi Budaya K3 di lingkungan kerja sudah terlihat dari peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 di lingkungan kerja dan evaluasi data trend kecelakaan terus menurun.

Kata Kunci : Inspeksi K3 ; Budaya K3

ABSTRACT

The working environment that is safe, comfortable and healthy are not possible when the occupational health and safety has not become a culture in the workplace. Inspections Occupational Health and Safety (OHS) contains about suitability and discrepancy between the existing conditions with standard OHS with identification of the sources of danger. This study aims to describe the implementation of the Program Inspection OHS, Safety Culture and analyze program Inspection Occupational Health and Safety as a form of cultural promotion efforts OHS in the work environment. This type of research is qualitative ethnographic approach to design with number 7 informants to analyze the program Inspection Occupational Health and Safety

(OHS) as a form of cultural promotion efforts K3 in the neighborhood. The survey results revealed that the picture of the implementation of the Program Inspection Occupational Health and Safety (OHS) in the company has been good, backed by the commitment of the leadership, carried out periodically every 6 months and an objective assessment in accordance with the specified instrument. A picture of Occupational Health and Safety (OHS) K3 Inspection of program implementation in the company is already in the working environment and culture slogan formed OHS "Mangkat Waras, Kerjo Bergas, Muleh Gowu Beras (Departing Healthy Work ; Working with Optimal ; Round Work Brings Results -Produktif) " . Overview Inspection program as an effort OHS Safety Cultural promotion in the workplace is already evident in the increased awareness of the importance of K3 in the work environment and the evaluation of the data trend of accidents continues to decline .

Keywords : *Inspection OHS ; Safety Culture*

PENDAHULUAN

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Hal ini merupakan bentuk upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, serta dapat menekan angka kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja ini tidak mungkin terwujud jika keselamatan dan kesehatan kerja belum menjadi budaya di lingkungan kerja.

Berdasarkan survey ILO menyatakan bahwa tingkat *Competitiveness* karena faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Indonesia adalah Negara ke 2 dari bawah dari lebih 100 negara yang disurvei. Setiap tahun di dunia terjadi 270 juta kecelakaan kerja, 160 juta tenaga kerja menderita penyakit akibat kerja, kematian 2,2 juta serta kerugian financial sebesar 1,25 triliun USD. [1]

Di Indonesia menurut data PT. Jamsostek (Persero) dalam periode 2002-2005 terjadi lebih dari 300 ribu kecelakaan kerja, 5.000 kematian, 500 cacat tetap dan kompensasi lebih dari Rp. 550 Milyar. Kompensasi ini adalah sebagian dari kerugian langsung dari 7,5 juta tenaga kerja sector formal yang aktif sebagai peserta PT. Jamsostek (Persero). Diperkirakan kerugian tidak langsung dari seluruh sektor formal adalah lebih dari Rp. 2 Triliun, dimana sebagian besar merupakan kerugian dunia usaha. Dengan kata lain, inilah hilangnya produktivitas dunia usaha karena faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [2]

PT . Pura Barutama dengan aktifitas produksi bidang percetakan (Offset , Rotogravure) , Pengolahan Kertas (Kertas Pengaman, Kertas Uang), Konversi , Sistem Pengaman Terpadu (TSS) , Hologram, Smart Card & Rekayasa Mesin mempunyai potensi resiko 80 % terjadi kebakaran karena bahan baku, proses produksi, dan produk dari kertas yang mudah terbakar.

Dengan adanya potensi bahaya yang sangat besar, maka perlu adanya penerapan progam pencegahan kecelakaan kerja dalam pelaksanaan K3 di perusahaan. Sebagai langkah untuk mengupayakan terjaminnya keselamatan kerja karyawan, maka PT. Pura Barutama mengadakan progam upaya pencegahan terjadinya resiko kecelakaan kerja yang diakibatkan adanya potensi bahaya dengan diadakannya program inspeksi K3.

Inspeksi K3 berisi tentang kesesuaian dan ketidak sesuaian antara kondisi yang ada dengan standart K3 dengan melakukan identifikasi terhadap sumber-sumber bahaya. Dengan adanya Inspeksi K3 dapat memperkecil resiko terjadinya kecelakaan kerja. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Inspeksi K3, Budaya K3 dan menganalisis program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk upaya promosi budaya K3 di lingkungan kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan pendekatan etnografi dengan jumlah 7 informan. Analisa data dilakukan dengan analisa deskriptif dengan pendekatan thematic content analisis yaitu untuk menganalisis program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk upaya promosi budaya K3 di lingkungan kerja [3]

Karakteristik Informan

Tabel 1
Karakteristik Subjek Informan untuk Indept Interview

Kode Informan	Jenis Kelamin	Umur	Lama Kerja
AK-1	Laki-Laki	44 thn	7 thn
AK-2	Laki-Laki	42 thn	15 thn
AK-3	Perempuan	32 thn	10 thn
NK-1	Laki-Laki	45 thn	20 thn
NK-2	Laki-Laki	32 thn	10 thn
NK-3	Perempuan	28 thn	7 thn
KBJ-1	Laki-Laki	62 thn	34 thn

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program Inspeksi K3 di perusahaan sudah baik, didukung oleh komitmen pimpinan, dilaksanakan secara periodik 6 bulan sekali dan penilaiannya secara objektif sesuai dengan instrument yang telah ditentukan. Semua subjek penelitian melaksanakan program Inspeksi K3 dengan baik. Implementasi Program inspeksi K3 di perusahaan dari ahli K3 sebagai pelaksana program adalah sesuai dengan PP No 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, standar Inspeksi K3 Ada 166 sesuai kriteria sesuai dengan karakteristik perusahaan, setiap unit ada P2K3, penilaian dengan sistem silang secara objektif menggunakan checklist, dengan rangking > 80 layak ; 60-80 cukup <60 dibawah pembinaan, Program dilakukan secara setiap 6 bln sekali, namun ada yang setiap bulan atau setiap minggu sekali sesuai dengan resiko kerja. Ruang lingkup implementasi program Inspeksi K3 meliputi dokumen inspeksi dokumen dan inspeksi lapangan, dengan kategori ketidak sesuaian: mayor

minor observasi dan goal programnya adalah zero accident zero fire. Hasil temuannya dari inspeksi K3 disampaikan di meeting pimpinan unit yang dibuka oleh presiden direktur perusahaan.

Inspeksi K3 merupakan upaya deteksi dini dan mengoreksi adanya potensi bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan. Inspeksi tempat kerja bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya potensial yang ada di tempat kerja, mengevaluasi tingkat resiko terhadap tenaga kerja serta mengendalikan sampai tingkat yang aman bagi kesehatan dan keselamatan tenaga kerja. [4]

Program Inspeksi K3 di perusahaan dilaksanakan secara periodic setiap 6 bulan sekali termasuk dalam klasifikasi Inspeksi umum atau periodik (*general inspection*) . Inspeksi yang dilakukan secara menyeluruh dan mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi dilakukan dengan berjalan ke semua bagian untuk memeriksa adanya potensi bahaya secara berkala dengan frekuensi tertentu . [4]

Perusahaan telah melaksanakan program Inspeksi K3 sebagai salah satu wujud upaya untuk deteksi dini factor resiko dan pencegahan kecelakaan serta penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, ahli K3, dan tenaga kerja. [5]

Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Pelaksanaan Program Inspeksi K3 di perusahaan sudah ada di lingkungan kerja dan terbentuk slogan budaya K3 "***Mangkat Waras, Kerjo Bergas, Muleh Gowo Beras*** (*Berangkat Kerja Sehat ; Bekerja dengan Optimal; Pulang Kerja Membawa Hasil -Produktif*)". Semua subjek penelitian merasakan terbentuknya budaya K3 di lingkungan kerja. Budaya K3 yang telah muncul setelah dilaksanakan program Inspeksi K3 di perusahaan antara lain : inspeksi K3 mjd satu kebutuhan dengan membuat team sendiri sendiri per unit, setiap unit melakukan inspeksi K3 secara internal sesuai dengan resiko kerja masing-masing, budaya kerja banyak sekali berubah, terbiasa dan terpola dengan 5R (kebiasaan pelabelan untuk kerapian tempat kerja, layout tempat ruangan lebih rapi) dan kegunaan K3 tidak hanya di perusahaan tetapi juga diterapkan di rumah tangga oleh tenaga kerja.

Budaya keselamatan dan kesehatan kerja di suatu tempat merupakan hasil dari persepsi bersama yang berdasarkan dari nilai dan membentuk sebuah kebiasaan keselamatan kerja yang terus menerus. [6]

Tenaga kerja telah merasakan arti pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), K3 sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan, adanya slogan budaya yang terbentuk di perusahaan yaitu "***Mangkat Waras, Kerjo Bergas, Muleh Gowo Beras*** (*Berangkat Kerja Sehat ; Bekerja dengan Optimal; Pulang Kerja Membawa Hasil -Produktif*)" menjadi satu nilai penting akan keterkaitan yang jelas antara kesehatan, keselamatan dan produktifitas dalam bekerja. Budaya K3 yang telah muncul setelah dilaksanakan program Inspeksi K3 di lingkungan kerja maupun di rumah tangga ketika tenaga kerja sampai di rumah terbentuk dari pola kebiasaan keselamatan kerja yang dilakukan terus menerus di perusahaan.

Program Inspeksi K3 sebagai bentuk upaya promosi Budaya K3 di lingkungan kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Program Inspeksi K3 sebagai bentuk upaya promosi Budaya K3 di lingkungan kerja sudah terlihat dari peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 di lingkungan kerja dan Evaluasi data trend kecelakaan terus menurun. Semua subjek penelitian merasakan manfaat program Inspeksi K3 mampu membentuk budaya K3 di lingkungan kerja. Manfaat pelaksanaan program inspeksi K3 bagi tenaga kerja di perusahaan antara lain: tenaga kerja merasakan timbulnya peningkatan kesadaran akan pentingnya K3, Lebih memahami bahwa keselamatan pekerja dan mesin lebih utama dibandingkan dengan target produksi, tempat kerja lebih nyaman (ruang produksi dibuat panorama, lebih rapi, layout kerja lebih bisa dimaksimalkan, lebih ringkes cari apa apa). Semua Subjek penelitian melakukan evaluasi program Inspeksi K3 dengan baik. Evaluasi Program Inspeksi K3 di perusahaan adalah berdasarkan trend data angka kecelakaan setiap tahun, trendnya harus turun, kalau trend kecelakaan naik diberikan training dan penguatan 3 elemen penting yaitu komitmen manajemen utk infrastruktur, penataan dengan prinsip 5 hierarki pengendalian lingkungan dan membangun budaya K3 .

Dengan peningkatan kesadaran tenaga kerja akan pentingnya K3 (Lebih memahami bahwa keselamatan pekerja dan mesin lebih utama dibandingkan dengan target produksi), manfaat yang dirasakan oleh tenaga kerja (tempat kerja nyaman, rapi, produktif) dan adanya bukti penurunan angka kecelakaan setelah melaksanakan program Inspeksi K3 akan menjamin terwujudnya budaya K3 di lingkungan Kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan budaya bukan sekedar program (*Safety ia a culture not a program*). K3 adalah cerminan dari budaya atau kultur (*safety culture*) dalam organisasi. K3 harus menjadi

nilai-nilai (*value*) yang dianut dan menjadi landasan dalam pengembangan bisnis dan organisasi. [7]

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pelaksanaan Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan sudah baik, didukung oleh komitmen pimpinan, dilaksanakan secara periodik 6 bulan sekali dan penilaiannya secara objektif sesuai dengan instrument yang telah ditentukan.
2. Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Pelaksanaan Program Inspeksi K3 di perusahaan sudah ada di lingkungan kerja dan terbentuk slogan budaya K3 “***Mangkat Waras, Kerjo Bergas, Muleh Gowo Beras*** (*Berangkat Kerja Sehat ; Bekerja dengan Optimal; Pulang Kerja Membawa Hasil -Produktif*)”.
3. Program Inspeksi K3 sebagai bentuk upaya promosi Budaya K3 di lingkungan kerja sudah terlihat dari peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 di lingkungan kerja dan evaluasi data trend kecelakaan terus menurun

Saran

Perlu dilaksanakan penelitian lebih mendalam tentang pelaksanaan program promosi budaya keselamatan dan kesehatan kerja serta meningkatkan cakupan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Prof. Dr. DYP Sugiarto, M.Pd. Kons selaku Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan Penelitian Dosen Pemula melalui DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Tahun Anggaran 2016
2. H. Ilham Setyo Budi, S.Kp, M.Kes selaku Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan Penelitian Dosen Pemula melalui DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Tahun Anggaran 2016
3. FA. Iwan Wijaya selaku Manager General Affair PT. Pura Barutama Kudus yang telah memberikan ijin sehingga penelitian berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DK3N. Visi Misi Kebijakan Strategi dan Program Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, Jakarta, 2007
- [2] Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja, Harapan Press, Surakarta, 2008
- [3] Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- [4] Candra, Kartika. Pelaksanaan Inspeksi K3 Sebagai Tindakan Pencegahan Kecelakaan Akibat Kerja di PT.Coca Cola Bottling Indonesia Central Java, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2009
- [5] Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- [6] Hewitt, M. Relative Culture Strength : A Key to Sustainable World Class Safety Performance. Wilmington: DuPont., 2009
- [7] Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001, Dian Rakyat, Jakarta, 2010

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381. Naskah juga dapat dikirim melalui email : **jkm.cendekiautama@gmail.com**

Kontak langsung dapat melalui:

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Sri Wahyuningsih : 0857 4057 2288

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

Didik Sumanto, SKM, M.Kes (Epid)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus